

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi merupakan sarana yang menunjang bagi lembaga atau perusahaan untuk meningkatkan efektivitas kinerjanya. Sistem informasi diartikan sebagai kerangka yang terdiri dari sumber daya yang terkoordinasi yaitu mengumpulkan, memproses, mengendalikan dan manajemen data melalui tahapan guna menghasilkan informasi yang disampaikan melalui jaringan komunikasi untuk suatu kebutuhan dalam perusahaan. (Hendani, 2008)

Setiap jenis perusahaan yaitu perusahaan dagang, industri, jasa dan keuangan yang berbentuk badan hukum perseorangan, firma, CV, PT, Yayasan, baik yang dimiliki oleh swasta maupun yang dimiliki oleh negara, menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangan atau akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi. (Susanto, 2003:21)

Sistem informasi akuntansi memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan untuk memenuhi fungsi informasi akuntansi keuangan untuk memenuhi fungsi informasi keuangan bagi kepentingan pihak ekstern perusahaan. Di mana oleh pihak-pihak tersebut akan dipergunakan sebagai pegangan untuk menilai kewajaran usaha perusahaan. (Susanto, 2003:21)

Organisasi sangat tergantung pada sistem informasi agar selalu dapat kompetitif. Informasi merupakan sumber daya (*resources*) yang arti pentingnya sama dengan pabrik dan peralatan. Produktivitas sebagai alat untuk menjaga daya

saing, dapat ditingkatkan dengan bantuan informasi. Akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan penyusunan pembahasan akuntansi persediaan adalah memberi petunjuk kepada organisasi yang terkait dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan persediaan agar organisasi tersebut memiliki persepsi yang sama sehingga tercapai keseragaman dalam akuntansi persediaan. Terlebih lagi sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang tersimpan di gudang sehingga akan sangat membantu memberikan informasi mengenai biaya produksi. (Bodnar, 2003)

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan *profit oriented* adalah untuk mencapai laba seoptimal mungkin sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Laba yang dihasilkan dapat menyokong kebutuhan hidup suatu perusahaan. Untuk mencapai laba semaksimal mungkin, perusahaan dituntut untuk memiliki pengendalian intern yang baik melalui sistem-sistem informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan. (Wilkinson, 1986)

Sistem pengendalian selalu harus berhubungan dengan sistem informasi. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi harus mengandung unsur yang terkendali. Informasi yang mengandung unsur terkendali

yang baik tidak akan menyesatkan pemakai dalam mengambil keputusan penting untuk melaksanakan pengendalian. Agar informasi mengandung unsur terkendali, maka informasi harus dihasilkan oleh pengolahan data yang terkendali dalam suatu wadah organisasi pengolahan data yang terstruktur. (La Midjan, 2003:38)

Dalam hal pemilihan perusahaan pada skripsi ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak pada bidang jasa transportasi. Saat ini transportasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena arus mobilitas penduduk yang semakin meningkat, sehingga untuk memenuhi kualitas bis yang baik maka diperlukan persediaan suku cadang yang baik dan berkualitas sehingga dalam melayani mobilitas penduduk bisa berjalan dengan lancar dan jasa yang diberikan dapat optimal. Terlebih lagi pada PT Kramat Djati tersedia bengkel tempat perbaikan bis-bis tersebut sehingga harus memiliki persediaan suku cadang. Suku cadang saat ini bukanlah hal yang murah dan untuk mendapatkannya terkadang sangat sulit ditemukan sehingga dibutuhkan pengendalian di dalamnya agar suku cadang ini tidak hilang ataupun rusak. Selain itu, biasanya perusahaan banyak menghadapi beberapa kendala, seperti terjadinya penumpukan persediaan barang (suku cadang) akibat kurangnya kontrol dari pihak manajemen, dokumen-dokumen tidak lengkap sehingga terjadi penyimpangan di bagian persediaan.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini pada PT. Kramat Djati Asri Sejati. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi maka diperlukan persediaan suku cadang yang baik dan berkualitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian yang akan penulis teliti adalah sebagai berikut **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN SUKU CADANG PT KRAMAT DJATI ASRI SEJATI UNTUK MENUNJANG**

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN SUKU CADANG”

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan di dalam PT Kramat Djati Asri Sejati.
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan Spare Part untuk menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan Spare Part..

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini penulis akan membatasi masalah-masalah yang ada dengan batasan masalah mengenai sistem informasi akuntansi persediaan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sidang sarjana lengkap program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai bagaimana bentuk sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagangan yang sedang dijalankan oleh PT Kramat Djati Asri Sejati.

2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern persediaan barang dagangan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat digunakan oleh:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada, dan sebagai salah satu prasyarat akademik untuk menyelesaikan program Sarjana S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Maranatha.

2. Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi sistem persediaan saat ini, sehingga efisiensi dan efektivitas perusahaan dapat terjadi.

3. Pihak lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut dan luas.